

## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

Berdasar pada penelitian yang telah dilaksanakan yaitu penggunaan *gadget* dan pengaruhnya terhadap kedisiplinan ibadah shalat fardhu mahasiswa Prodi BKI 2019 di IAIN Kudus diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil dari tingkat penggunaan *gadget* mahasiswa Prodi BKI 2019 di IAIN Kudus jika melihat dari hasil nilai mean 59,83 nilai tersebut diantara interval 56-61 dengan ini dapat dikatakan bahwa penggunaan *gadget* dalam kategori sedang, dan untuk tingkat kedisiplinan ibadah shalat fardhu mahasiswa jika melihat dari hasil nilai mean 59,63 nilai tersebut diantara interval 54-60 dengan ini dapat dikatakan bahwa kedisiplinan ibadah shalat fardhu mahasiswa dalam kategori sedang.
2. Ada pengaruh yang signifikan antara variabel penggunaan *gadget* terhadap kedisiplinan ibadah shalat fardhu mahasiswa Prodi BKI 2019 di IAIN Kudus. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil analisis menggunakan uji regresi linier sederhana diperoleh nilai sig.  $0,003 < 0,05$  dan hasil uji t dengan nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $3,261 > t_{tabel}$  1,689 (nilai  $t_{tabel} = df; 35$ , taraf kesalahan 5% (0,5)) yang berarti  $H_0$  diterima (ada pengaruh penggunaan *gadget* terhadap kedisiplinan ibadah shalat fardhu). Besarnya sumbangan penggunaan *gadget* terhadap kedisiplinan ibadah shalat fardhu ditunjukkan dengan hasil 24,4%, sedangkan sisanya 75,6% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti. Besarnya sumbangan penggunaan *gadget* terhadap kedisiplinan ibadah shalat fardhu ditunjukkan dengan hasil 24,4%, sedangkan sisanya 75,6% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

### B. Saran

Berdasarkan penelitian dan kesimpulan di atas maka peneliti memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Mahasiswa  
Penggunaan *gadget* memiliki dampak negatif dan positif, hal ini tergantung kepada pemakaiannya. Maka dari itu mahasiswa diharapkan mampu membatasi diri dalam menggunakan *gadget*. Seorang mahasiswa harusnya bisa mengatur waktu dengan baik antara waktu untuk mengerjakan tugas kuliah, waktu untuk bersantai dan terutama mengatur waktu untuk masalah beribadah kepada Allah SWT.
2. Peneliti selanjutnya  
Untuk bisa lebih mengembaangkan lagi penelitian ini dengan menerapkan metode bimbingan agama untuk meningkatkan kedisiplinan dalam beribadah berdasarkan teori yang mendukung, jumlah sampel, metode penelitian, dan jumlah refrensi maupun variabel yang diteliti.

